



## Pengaruh Program *Corporate Sosial Responsibility* CSR PT Tunas Baru Lampung Tbk Banyuasin Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Islam

Siti Ambarwati<sup>1\*</sup>, Armansyah Walian<sup>2</sup>, Erdah Litriani<sup>3</sup>

<sup>1-2</sup>Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail: [sitiambarwati1409@gmail.com](mailto:sitiambarwati1409@gmail.com)

\*Penulis Korespondensi: [sitiambarwati1409@gmail.com](mailto:sitiambarwati1409@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) programs on community welfare. The research employs two variables, namely Corporate Social Responsibility as the independent variable and Community Welfare as the dependent variable. The population of this study consists of residents in Sidomulyo Village, with a sample of 97 respondents selected using a purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires and interviews using a Likert scale that had been tested for validity and reliability. The data analysis method applied in this research is simple regression analysis. The results indicate that Corporate Social Responsibility has a positive and significant effect on community welfare. This finding suggests that well-implemented CSR programs contribute to improving the quality of life, increasing income, strengthening social relationships, and enhancing access to education and health services. Furthermore, CSR programs also support sustainable community development by empowering local communities and improving social and economic conditions. Therefore, CSR plays a strategic role in fostering long-term welfare and development within the community.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility; Community Welfare; Social Development; Economic Improvement; Sustainability*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu Corporate Social Responsibility sebagai variabel independen dan kesejahteraan masyarakat sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sidomulyo dengan jumlah sampel sebanyak 97 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara dengan skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa program CSR yang dilaksanakan secara optimal mampu meningkatkan kualitas hidup, pendapatan, hubungan sosial, serta akses terhadap pendidikan dan layanan kesehatan. Selain itu, program CSR juga berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat dan mendukung pembangunan berkelanjutan, sehingga dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility; Kesejahteraan Masyarakat; Pembangunan Sosial; Peningkatan Ekonomi; Keberlanjutan.*

### 1. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia menetapkan peraturan yang berkaitan dengan kewajiban etis perusahaan terhadap masyarakat di dalam negeri. Kewajiban sosial perusahaan (CSR) berdasarkan upaya perusahaan Untuk menimbulkan kontribusi yang bermanfaat terhadap kesejahteraan warga sekitar dan lingkungan di luar kewajiban bisnisnya. Badan usaha tidak hanya terfokus pada Pendapatan, tetapi disertai dengan berusaha Menimbulkan pengaruh yang baik melalui kegiatan yang mendukung keberlanjutan, kesejahteraan

sosial, dan etika bisnis. Dengan demikian, CSR membantu perusahaan menciptakan nilai jangka panjang, memperbaiki Kredibilitas perusahaan, sambil menjalin Kemitraan yang lebih Harmonis dengan masyarakat dan para pemangku kepentingan. CSR diatur dalam Salah satu hukum di Indonesia Peraturan yang dimuat dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengatur kewajiban perusahaan terkait dengan kewajiban yang ada mengenai Perusahaan Terbatas kemudian terdapat perubahan menjadi

Undang-Undang No.11 Tahun 2020 mengenai bidang Ketenagakerjaan, investasi, dan perizinan usaha, khususnya pada pasal 109 yang mengatur soal Perseroan (Robitul Naser An Khoirot & Tirsya Neyatri Bandrang, 2020).

Setiap perusahaan dalam menjalankan berbagai aktivitasnya harus tetap memperhatikan kondisi lingkungan sekitar. Perusahaan perlu menaruh perhatian pada kemungkinan dampak yang dapat timbul dari kegiatan mereka terhadap masyarakat di area operasional, mengenai lingkungan yang tercemar limbah berbahaya, sejenisnya. Untuk menanggapi isu ini, setiap perusahaan sebaiknya menjalankan kewajiban korporat, yang disebut sebagai *corporate social responsibility* (Jalilah et al., n.d.).

Dasar etika yakni mendasari *corporate social responsibility* tidak bisa dipisahkan dari prinsip etika bisnis. Pemikiran dasar mengenai *corporate social responsibility* terkait etik bisnis menegaskan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab yang harus dilaksanakan, yang tidak hanya bersifat ekonomi dan hukum, tetapi juga kepada para pemangku kepentingan, mengingat keberadaan perusahaan sangat bergantung pada dukungan dari pihak diluar.

Entitas menyediakan dana untuk CSR umumnya memiliki tujuan tertentu, salah satunya adalah untuk berpartisipasi dalam perkembangan warga sekitar dan kondisi lingkungan sehingga dapat menarik pekerja bermutu tinggi dan berpotensi. Melalui kegiatan bisa bermanfaat untuk komunitas di sekitarnya, seperti mengurangi biaya hidup, meningkatkan kualitas dan pengetahuan masyarakat, serta menaikkan penghasilan masyarakat secara berkelanjutan, sehingga akhirnya bisa mendorong peningkatan taraf hidup mereka.

Di sisi lain, saat ini kompetisi antara perusahaan semakin ketat di seluruh dunia untuk menjadi yang terbaik dalam operasional mereka, berusaha memberikan citra positif dan membangun kepercayaan publik. Citra perusahaan dan kepercayaan masyarakat pada dasarnya dibangun melalui penilaian publik terhadap kontribusi, perhatian serta perusahaan dalam menjaga lingkungan dan memperhatikan kesejahteraan masyarakat sekitar (Cassy A Lumi et al., 2023).

Kewajiban Komitmen badan usaha terhadap warga serta lingkungan disebut dengan (CSR). CSR menciptakan keseimbangan, kapasitas dan kewajiban, sehingga mengembangkan profit dalam jangka waktu yang lama, serta menguatkan kualitas dan citra perusahaan, serta penyelesaian permasalahan sosial yang timbul akibat operasional perusahaan. Dalam sudut pandang bisnis, CSR dapat meningkatkan volume penjualan dan pangsa pasar, memperkuat citra merek, serta menambah daya tarik semangat kerja karyawan, mengurangi biaya operasional, dan memikat perhatian para investor.

Dalam sudut pandang Islam Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (ICSR), ide ini berakar dari ajaran ihsan, yang dianggap sebagai puncak nilai etik yang sangat dihormati. Ihsan didefinisikan sebagai melakukan tindakan baik yang memberi manfaat bagi sesama untuk meraih keridha Allah SWT. Selain itu, tanggung jawab sosial juga dapat dilihat sebagai perwujudan hak kepemilikan menurut ajaran Islam. Allah swt merupakan penguasa mutlak, sementara itu manusia sebatas memiliki sifat kepemilikan selama waktu tertentu dan berperan sebagai penganban kewajiban.

Kewajiban Perusahaan harus memperhitungkan pengaruh sosial dan lingkungan dari setiap aktivitasnya dengan berkomitmen dalam bisnis yaitu aspek sosial dan lingkungan (CSR.) sejalan dengan pandangan agama Islam mengenai hubungan antar sesama dengan dirinya sendiri serta dengan masyarakat, yang bisa diwakili di dalam Prinsip-prinsip dasar yang melandasi hal tersebut seperti kesatuan, keseimbangan, kebebasan, dan tanggung jawab (Darmawati, 2014).

Dalam konteks ajaran Islam, kewajiban Sosial perusahaan (CSR) bukanlah hal baru. Kewajiban sosial sering kali Disebutkan didalam AlQur'an, yaitu dapat ditemukan dalam firman Allah SWT:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تَوَلَّوْا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ  
وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ  
وَفِي الرِّقَابِ ۚ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ ۚ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا ۗ وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسِ ۗ وَأَعْوَجَّ السَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ وَالسَّابِقُونَ  
الْمُتَّقُونَ

Artinya: "Bukanlah kebajikan itu hanya menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, tetapi kebajikan itu adalah orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat, kitab, dan nabi-nabi, dan memberikan hartanya, meskipun ia mencintainya, kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, orang yang dalam perjalanan, peminta-minta, dan untuk memerdekakan hamba sahaya, mendirikan salat, menunaikan zakat, dan orang yang memenuhi janji apabila telah berjanji, dan orang yang sabar dalam penderitaan,

kesempitan, dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa." (QS. Al-Baqarah: 177)

Menurut kitab suci di atas, Islam mengutamakan prinsip-prinsip sosial dalam kehidupan jauh lebih besar dibandingkan hanya sekadar mengarahkan wajah saat shalat. Tanpa merendahkan ibadah shalat, AlQur'an mengaitkan hakikat shalat dengan nilai-nilai sosial. Selain menegaskan keyakinan terhadap tuhan yang maha esa, kitabsuci dan kehidupan setelah mati, Al-Qur'an menggaris bawahi bahwasanya keyakinan tidak akan optimal tanpa ada tindakan sosial yang berupa perhatian dan pelayanan kepada keluarga, anak yatim, individu kurang mampu, pelancong, serta menjamin kesejahteraan bagi mereka yang memerlukan (Budi Gautama Siregar, 2016).

PT Tunas Baru Lampung Tbk Banyuasin adalah perusahaan swasta dan berfokus pada industri kelapa sawit serta memiliki komitmen yang kuat terhadap tanggung jawab lingkungan serta operasional dalam pengelolaan dan pengembangan kebun serta fasilitas pendukung. Model kewajiban sosial perusahaan (CSR) diterapkan oleh PT Tunas Baru Lampung Tbk Banyuasin meliputi perhatian terhadap aktivitas tenaga kerja, alam sekitar, pelanggan, pemangku kepentingan lainnya, dan masyarakat sekitar.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Implementasi ialah proses manajerial yang bisa diperiksa Di sejumlah tingkatan program tertentu Tahapan penerapan yang bisa dilakukan setelah sasaran dan tujuan tentukan. Kegiatan program harus direncanakan dengan baik dan dana juga harus tersedia serta dialokasikan untuk mencapai tujuan tersebut (Apendi Arsyad, Sudarijati Sudarijati, et al., n.d.).

Implementasi kebijakan mencakup hal-hal yang dilakukan oleh entitas, baik itu pemerintah atau Sektor swasta, secara individu dan sebagai kelompok, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Penerapan suatu peraturan sangatlah krusial, karena pada tahap ini keseimbangan berbagai aspek dalam sistem pencapaian pelaksanaan strategi dapat diukur. Efektivitas suatu kebijakan atau program bergantung pada sejauh mana kecocokan antara kelompok sasaran dan organisasi pelaksana (Misnani Elmiyanti, 2023).

### **Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan, Menurut definisi dalam KBHI, istilah ini diartikan sebagai situasi yang bebas dari bahaya, nyaman, dan makmur. Aman mengacu pada kondisi yang terlindungi dari ancaman dan gangguan. menunjukkan bahwa individu bebas dari

berbagai kesulitan dan bencana. Dengan kata lain, hidup yang nyaman Menunjukkan kehidupan dalam kondisi yang aman, tenang, dan bebas dari gangguan. Kesejahteraan, dalam pengertian yang lebih luas, merujuk pada bebas dari kebodohan, kemiskinan, dan ketakutan. sehingga individu dapat menjalani kehidupan yang aman, baik dari segi fisik maupun mental (Dahlia Sukmasari, 2020).

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengimplementasikan metode penelitian campuran (Mixed Method). Studi ini dilaksanakan di PT Tunas Baru Lampung Tbk Banyuasin, yang terletak di Jln Impres Desa Sidomulyo, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Penelitian dimulai dari bulan September 2024 sampai selesai. Data dalam penelitian ini diperoleh dari dikelompokkan menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder (Dr. Edi Riadi, 2016). Pengumpulan data primer dilakukan langsung oleh peneliti melalui pengamatan, wawancara, diskusi terarah, dan distribusi kuesioner. Sumber data sekunder mencakup literatur-literatur kepustakaan seperti buku, jurnal, tesis, skripsi, situs web, dan sumber lainnya sesuai dengan fokus kajian penelitian. Dalam kajian ini, populasi diambil dari penduduk Desa Sidomulyo, Kecamatan Air Kumbang, Sumatera Selatan, yang mencakup 1.145 Kartu Keluarga, terdiri dari 1.945 pria dan 2.061 wanita, sehingga total populasi berjumlah 4.006 individu. Dengan menerapkan rumus Slovin sampel yang didapatkan dalam penelitian ini ialah sebanyak 97 orang.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Asumsi Klasik

##### *Uji Normalitas*

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Desa Sidomulyo**

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.37762587
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	.040
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

*Sumber: Data Primer diolah 2025*

Data diatas memperlihatkan, nilai signifikansi Asymp.Sig. (2-tailed) tercatat 0,200, yang lebih besar daripada 0,05 Mengacu pada kriteria keputusan pengujian normalitas Kolmogorov-Smirnov, berikut adalah langkah-langkah pengujian:

1. Jika nilai signifikansi (Asymp.Sig.) melebihi 0,05, artinya distribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (Asymp.Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka data dianggap tidak mengikuti distribusi normal.

Karena nilai  $0,200 > 0,05$ , Berdasarkan temuan tersebut, distribusi data adalah normal. Oleh karena itu, Asumsi distribusi normal pada Model analisis regresi telah terpenuhi, dan data yang diterapkan pada analisis regresi ini bisa diterima untuk analisis lebih lanjut.

### Alat Uji Hipotesis

### Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

### Desa Sidomulyo

**Tabel 2.** Hasil Pengujian Regresi Sederhana Desa Sidomulyo.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	11.394	1.843			6.184	.000
Pendidikan	.618	.228	.235		2.706	.008
Kesehatan	.389	.184	.181		2.113	.037
Keagamaan	.722	.238	.264		3.031	.003
Kemitraan	.789	.290	.284		3.201	.002
Sarpras	.927	.233	.298		3.382	.001

Sumber: Data Primer diolah 2025

Hasil Gambaran umum evaluasi hasil, Hal ini dapat diperhatikan., dgn rumus regresi yang diperoleh pada analisis Berikut ini yaitu bentuk dari:  $Y = 11.394$ . Penjelasan terkait hasil regresi disampaikan antara lain yaitu:

Nilai RR (Koefisien Korelasi) sebesar 0,585 menunjukkan adanya hubungan positif yang moderat antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kesejahteraan masyarakat di Desa Sidomulyo, sehingga peningkatan program CSR cenderung diikuti oleh peningkatan kesejahteraan masyarakat. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,343 mengindikasikan bahwa variasi dalam kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan

oleh Corporate Social Responsibility (CSR). Dengan kata lain, sebesar 34,3% perubahan kesejahteraan masyarakat di Desa Sidomulyo dipengaruhi oleh program Corporate Social Responsibility yang diterapkan oleh PT Tunas Baru Lampung Tbk. Sementara itu, nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,306 menunjukkan hasil koefisien determinasi yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel dalam model sehingga memberikan hasil yang lebih akurat dan tidak terlalu optimis. Meskipun nilainya sedikit lebih rendah dibandingkan R<sup>2</sup>, hasil ini tetap menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu, nilai Std. Error of the Estimate sebesar 2,114 menunjukkan besarnya kesalahan standar dalam estimasi prediksi nilai Y, yang menggambarkan sejauh mana hasil prediksi regresi rata-rata dapat menyimpang dari nilai sebenarnya.

### Analisis Koefisien Determinasi

#### Desa Sidomulyo

**Tabel 3.** Hasil Pengujian Koefisien Determinasi.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585 <sup>a</sup>	.343	.306	2.114

*Sumber: Data Primer diolah 2025*

#### Penjelasan:

Nilai RR (Koefisien Korelasi) sebesar 0,585 menunjukkan adanya hubungan positif yang moderat antara Corporate Social Responsibility (CSR) dan kesejahteraan masyarakat di Desa Sidomulyo. Hal ini berarti bahwa peningkatan program CSR cenderung diikuti oleh peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,343 mengindikasikan bahwa variasi dalam kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan oleh Corporate Social Responsibility (CSR). Dengan kata lain, sebesar 34,3% perubahan kesejahteraan masyarakat di Desa Sidomulyo dipengaruhi oleh program Corporate Social Responsibility yang diterapkan oleh PT Tunas Baru Lampung Tbk.

Nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,306 menunjukkan hasil koefisien determinasi yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel dalam model sehingga memberikan hasil yang lebih akurat dan tidak terlalu optimis. Meskipun nilainya sedikit lebih rendah dibandingkan R<sup>2</sup>, hasil ini tetap menunjukkan bahwa CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Nilai Std. Error of the Estimate sebesar 2,114 menunjukkan besarnya kesalahan standar dalam estimasi prediksi nilai Y. Nilai ini menggambarkan sejauh mana hasil prediksi regresi rata-rata dapat menyimpang dari nilai sebenarnya.

Secara keseluruhan, hasil Hal ini mengindikasikan bahwa program CSR yang diterapkan memiliki dampak yang moderat pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Sidomulyo. Namun, terdapat hal Selain yang tidak tercakup dalam model ini yang juga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat di desa tersebut.

Menurut tabel 3, nilai R Square tercatat pada angka 0.343 atau setara dengan 34.3%. Ini menandakan bahwa program CSR Sebagai variabel independen, memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desasidomulyo sebagai variabel dependen sebesar 34.3%. Ini berarti variasi yang ada Dalam konteks model, hal ini dapat menggambarkan 34% dari perbedaan pada variabel dependen tersebut. Sisa 65.7% (100% - 34.3%) Dikendalikan oleh faktor-faktor-fakto lain yang bukan ada pada ruang lingkup ini.

### Uji t Parsial

#### Desa Sidomulyo

**Tabel 4.** Uji T Parsial.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig
	B	Std. Error	Beta	T	
(Constant)	11.394	1.843	.366	6.184	.000
Csr	.164	.043		3.829	.000

*Sumber: Data Primer diolah 2025*

**Tabel 5.** Uji T Parsial.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
(Constant)	11.394	1.843		6.184	.000
Pendi dikan	.618	.228	.235	2.706	.008
Kesehatan	.389	.184	.181	2.113	.037

Keagamaan	.722	.238	.264	3.031	.003
Kemitraan	.789	.290	.284	3.201	.002
Sarpras	.927	.233	.298	3.382	.001

*Sumber: Data Primer diolah 2025*

Mengacu pada hasil yang ditemukan bahwa, pengaruh variabel (CSR) (X) secara individual atau parsial terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Sidomulyo berdasarkan table diatas, maka dapat dilihat Selanjutnya, keputusan diambil mengenai penerimaan Hipotesis Ha atau penolakan Ho setelah menetapkan t tabel pada tingkat signiifikansi 5%;  $2 = 0,025$  (untuk uji dua sisi) dan derajat kebebasan. kebebasan (df) =  $np - k$ , yaitu  $97 - 1 - 1 = 95$ . Melalui uji diatas, langkah-langkahnya antara lain:

Dari hasil pengujian diketahui bahwa nilai t tabel sebesar 1,985, sementara program CSR memiliki nilai t hitung sebesar 6,184 terhadap variabel kesejahteraan masyarakat. Karena nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ( $6,184 > 1,985$ ), maka hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel CSR secara signifikan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini juga diperkuat oleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  pada tingkat  $\alpha = 5\%$ .

Hasil uji pada Corporate Social Responsibility Program Pendidikan (X1) memperoleh nilai positif sebesar 2,706. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ( $2,706 > 1,985$ ), sehingga Ha diterima. Dengan demikian, CSR Program Pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pada hasil uji Corporate Social Responsibility Program Kesehatan (X2), diperoleh nilai positif sebesar 2,113. Nilai tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ( $2,113 > 1,985$ ), sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima. Oleh karena itu, CSR Program Kesehatan memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hasil uji Corporate Social Responsibility Program Keagamaan (X3) memperoleh nilai positif sebesar 3,031. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ( $3,031 > 1,985$ ), sehingga Ha diterima. Dengan demikian, CSR Program Keagamaan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pada hasil uji Corporate Social Responsibility Program Kemitraan terhadap Stakeholder (X4), diperoleh nilai positif sebesar 3,201. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ( $3,201 > 1,985$ ), sehingga Ha diterima. Oleh karena

itu, CSR Program Kemitraan terhadap Stakeholder menunjukkan pengaruh yang baik terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hasil uji *Corporate Social Responsibility* Program Sarana Prasarana (X5) memperoleh nilai positif sebesar 3,382. Nilai tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih besar daripada t tabel ( $3,382 > 1,985$ ), sehingga  $H_0$  diterima. Dengan demikian, CSR Program Sarana Prasarana memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

## Uji Beda

### Uji *One Sampel T-test*

**Tabel 6.** Uji Beda.

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 sebelum csr	11.54	97	.346	.035
1 sesudah csr	16.15	97	1.931	.196

Sumber: Data Primer diolah 2025

### Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 sebelum csr & sesudah csr	97	.976	.003

Sumber: Data Primer diolah 2025

### Paired Samples Test

	Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1 sebelum csr - sesudah csr	4.619	1.960	.199	5.014	4.223	23.205	96	.000

Sumber: Data Primer diolah 2025

Uji *paired sample T-test* pada table diatas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dimana  $H_0$  ditolak karena  $0.03 < 0.05$  sehingga  $H_1$  tersebut menyebabkan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. penelitian ini memberikan bukti adanya perubahan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya CSR. Sedangkan berdasarkan uji *paired sampel statistic* diperoleh nilai sebesar 11.54 sebelum dan 16.15 sesudah adanya *Corporate Social Responsibility*. dan Berdasarkan hasil uji *Paired Sample T-Test*, diperoleh nilai T hitung sebesar yang diperoleh adalah sebesar 23.205 Nilai signifikansi 0,000 diartikan ada perbedaan yang terjadi bersifat signifikan secara statistik. sehingga Program *Corporate Social Responsibility* PT Tunas Baru Lampung Tbk di Banyuasin

Sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan Masyarakat.

## **Pembahasan**

### **Analisis implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat**

Sesuai dengan hasil analisis yang sudah dijelaskan pembahasan yang memahami pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Tunas Baru Lampung Tbk Banyuasin terhadap kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Islam. TBLA melakukan pemantauan, penerapan, Pengelolaan dan pengawasan lingkungan. Selain menegaskan dedikasinya terhadap ISPO, perusahaan berupaya memperkuat pengelolaan aspek lingkungan dan sosial dengan cara perlindungan Kekayaan hayati, upaya konservasi sumber daya dan kualitas air, serta perlindungan area konservasi di zona berisiko kerusakan tanah yang tinggi di seluruh unit operasional.

Corporatr Sosial Responsibility (CSR) dan regulasi yang mengaturnya di Indonesia, terutama pada konteks entitas yang beroperasi di industri kelapa sawit, seperti yang diterapkan oleh PT Tunas Baru Lampung Tbk. Dengan memastikan bahwa program-program CSR perusahaan selaras dengan pedoman ISPO dan peraturan pemerintah seperti UU No.40 Tahun 2007 dan UU Cipta Kerja, perusahaan dapat meningkatkan reputasi mereka di mata masyarakat dan pemerintah, serta berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan sosial di sekitar wilayah operasional mereka.

Secara keseluruhan, regulasi dan pedoman ini memberikan landasan bagi perusahaan untuk melakukan CSR Yang mengutamakan prinsip tanggung jawab dan kelangsungan jangka panjang, dengan memperhatikan berbagai faktor sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam operasional mereka.

Adanya sektor Perkebunan di area pertanian tentu menimbulkan beragam dampak sosial, baik positif maupun negatif. Kenaikan ekonomi dan kesejahteraan serta peningkatan kualitas hidup merupakan dampak yang diharapkan. Sebaliknya, munculnya ketidakadilan, rasa iri, dan masalah sosial menjadi dampak yang tidak diinginkan. Perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk mengurangi dampak tersebut melalui berbagai tindakan sebagai berikut. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, PT Tunas Baru Lampung Tbk Banyuasin mengembangkan program strategis Community Development, yang mencakup peningkatan mutu pendidikan dan pelatihan, kesehatan masyarakat, pengembangan infrastruktur dan fasilitas publik/pemerintahan, perayaan hari besar nasional dan keagamaan, serta hubungan dengan pemangku kepentingan.

Program CSR yang berfokus pada pendidikan dan pelatihan dijalankan melalui bantuan pembangunan infrastruktur sekolah, dukungan untuk anak-anak berprestasi dengan penyediaan alat tulis dan perlengkapan, pengembangan organisasi pemuda dan olahraga, penyelenggaraan lomba pramuka bagi siswa SD dan SMP, kegiatan diklat pemuda Ansor, penyediaan sarana latihan karate, serta penyelenggaraan kegiatan olahraga dan seni di tingkat lokal dan nasional. Tujuan yang ingin dicapai melalui program CSR di sektor Kesehatan dimaksudkan agar bisa menghasilkan hasil yang bermanfaat dan positif yang nyata untuk warga di sekitar perusahaan, Khususnya dalam hal peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan, penyuluhan kesehatan, penyediaan sarana kesehatan, dan akses terhadap air bersih. Dalam kegiatan

CSR yang berhubungan dengan sarana dan infrastruktur, PT Tunas Baru Lampung Tbk Banyuasin melakukan perbaikan jalan, pemeliharaan kawasan pemakaman umum, pembangunan pos jaga, peluncuran proyek pembuatan jalan desa, pembelian peralatan kantor, perbaikan jalan desa menggunakan alat berat, serta penyiraman jalan yang berdebu.

Inisiatif CSR di bidang keagamaan dilaksanakan oleh PT Tunas Baru Lampung Tbk Banyuasin bertujuan untuk meningkatkan kualitas ibadah masyarakat serta Menjalin hubungan yang lebih erat sosial Antara entitas bisnis dan masyarakat sekitar, khususnya dalam aspek keagamaan. Beberapa inisiatif CSR yang dapat dilakukan di sektor ini meliputi: bantuan untuk perayaan tahun baru Islam, *Isrā Mi'rāj*, dan Maulid Nabi, pengajian akbar, pengembangan tempat ibadah, penyediaan sarana tempat beribadah, sumbangan hewan qurban, tunjangan hari raya, serta pemberian zakat fitrah.

Kegiatan kewajiban badan usaha (CSR) dilakukan dengan kemitraan dengan pemangku kepentingan bertujuan untuk mempertahankan hubungan yang baik dengan pihak-pihak terkait dan meningkatkan citra perusahaan. Beberapa aktivitas kewajiban PT Tunas Baru Lampung Tbk di Banyuasin meliputi kolaborasi dengan koperasi unit desa (KUD) Plasma, kemitraan dalam program kesehatan bersama puskesmas, penyediaan air bersih berkolaborasi dengan PDAM, kerja sama dengan Dinas Pertanian, pertemuan dengan tokoh masyarakat, pemerintah, LSM, dan media, serta penyediaan akomodasi untuk kunjungan pihak-pihak tersebut ke PT Tunas Baru Lampung. Perusahaan juga melakukan kerjasama dengan lembaga pendidikan untuk program magang bagi mahasiswa dan siswa serta studi perbandingan.

Pernyataan Todaro dan Stephen C. Smith (2006) menggarisbawahi Pemahaman tentang Taraf hidup masyarakat sebagai indikator penting dari hasil pembangunan yang

sukses. Menurut mereka, kesejahteraan masyarakat tidak hanya mencakup pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga melibatkan aspek yang lebih luas, seperti kualitas hidup, pendidikan, dan ekspansi ekonomi.

### **Implikasi terhadap Program CSR**

Melalui inisiatif CSR, PT Tunas Baru Lampung Tbk berkontribusi dan berpengaruh secara positif terhadap kehidupan masyarakat di Banyuasin. Kondisi ini disebabkan oleh program Corporate Social Responsibility yang fokus pada aspek Pendidikan, Kesehatan, kegiatan keagamaan, kemitraan dengan pemangku kepentingan, serta dukungan terhadap fasilitas dan infrastruktur. Diharapkan kontribusi dari program CSR Situasi ini dapat memberikan pengaruh baik kepada masyarakat yang menerimanya, meningkatkan kualitas hidup mereka, serta meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan memperbaiki kondisi perekonomian. Tujuan utama kesejahteraan adalah memberikan kesempatan bagi perseorangan, kelompok, bahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka dan menghadapi tantangan serta meningkatkan keadaan ekonomi mereka.

### **Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat**

Pengaruh Program corporate social responsibility (CSR) dari PT Tunas Baru Lampung Tbk di Banyuasin terhadap kesejahteraan penduduk (Desa Sidomulyo) menunjukkan bahwa melalui uji T (secara individual) program CSR memberikan efek yang berarti signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Nilai yang diperoleh menunjukkan  $t$  hitung yang mencapai 6,184 ( $t_{hitung} > t_{tabel} 6,184 > 1,985$ ) dan tingkat signifikansi yang adalah 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Dalam pengujian program Pendidikan, nilai  $t$  hitung tercatat 2,706 ( $t_{hitung} > t_{tabel} 2,706 > 1,985$ ), menunjukkan dampak positif terhadap kesejahteraan. Program Kesehatan memiliki  $t$  hitung sebesar 2,113 ( $t_{hitung} > t_{tabel} 2,113 > 1,985$ ) yang juga mengindikasikan pengaruh positif terhadap kesejahteraan.  $T$  hitung untuk Program Keagamaan tercatat 3,031 ( $t_{hitung} > t_{tabel} 3,031 > 1,985$ ), menunjukkan dampak yang positif. Hasil Program Kemitraan menunjukkan  $t$  hitung 3,201 ( $t_{hitung} > t_{tabel} 3,201 > 1,985$ ) yang juga mencerminkan pengaruh yang positif. Sementara itu, untuk Program Sarana dan Prasarana,  $t$  hitung tercatat sebesar 3,382 ( $t_{hitung} > t_{tabel} 3,382 > 1,985$ ) yang menunjukkan dampak positif terhadap kesejahteraan.

Dari tabel, nilai R Square 0,343 atau 34,3%. mengarah pada kesimpulan bahwa 34,3% variasi atau perbedaan ada variabel yang dipengaruhi (dalam kasus ini,

peningkatan kesejahteraan masyarakat) dapat dijelaskan oleh variabel independen (dalam hal ini, program (CSR)).

Terdapat, 34,3% dari perbedaan yang berlangsung pada kesejahteraan masyarakat dia dipengaruhi serta diuraikan pada implementasi program CSR yang dilakukan PT Tunas Baru Lampung Tbk diBanyuasin. Sisanya, 65,7% dapat dipengaruhi oleh aspek-aspek lain yang belum bisa dijelaskan pada regresi ini.

Secara keseluruhan, hasil ini memperlihatkan bahwa CSR memiliki kontribusi yang nyata, namun dengan ruang untuk peningkatan atau penambahan faktor-faktor lain yang lebih mendalam untuk dapat menjelaskan lebih lanjut bagaimana CSR memengaruhi kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini lebih difokuskan Pada upaya Kemajuan kesejahteraan sosial. survei mengindikasikan bahwa kelompok Masyarakat telah merasakan dampak positif dari program CSR yang dilaksanakan PT Tunas Baru Lampung Tbk di Banyuasin.

Kewajiban sosial perusahaan (CSR) menurut ISO 26000 adalah kewajiban entitas bisnis pada pengaruh putusan aktivitas kerja yang berdampak pada rakyat dan alam sekitar. Definisi ini menunjukkan bahwa CSR bukan hanya sekedar kewajiban hukum atau aktivitas sesaat, tetapi merupakan bagian integral dari operasi dan strategi jangka panjang perusahaan.

Menurut Prayuda & Praditya (2020:83), CSR diwujudkan melalui tindakan yang Terbuka dan berpegang pada nilai-nilai etika, yang berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan. Tindakan ini termasuk peningkatan Kesehatan serta kualitas hidup masyarakat, serta memperhitungkan keinginan dari berbagai pihak. Hal ini juga harus selaras dengan Taat pada hukum dan peraturan yang diterapkan mengikuti norma internasional, dan diterapkan secara menyeluruh dalam organisasi.

Dengan demikian, CSR menurut ISO 26000 bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara kepentingan bisnis dan sosial, serta memastikan perusahaan berkontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.

### **Kesejahteraan Masyarakat Sebelum dan Sesudah adanya Corporate Social Responsibility pada PT Tunas Baru Lampung Tbk Banyuasin**

Penerapan prinsip-prinsip Pengelolaan perusahaan yang transparan dan akuntabel dalam konteks kewajiban sosial perusahaan (CSR) sangat penting untuk memastikan badan usaha tidak sekedar berorientasi pada keuntungan, Namun juga berkontribusi terhadap kesejahteraan warga dan kelestarian alam sekitar. Dalam hal ini, badan usaha

diharapkan dapat memelihara interaksi yang baik, seimbang, serta selaras pada nilai-nilai, norma, budaya, dan kondisi lingkungan yang ada di sekitarnya.

Pemerintah Indonesia telah mengesahkan peraturan hukum Nomer 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagai landasan hukum perusahaan. Untuk melaksanakan kewajiban sosialnya. Undang-undang ini menandai perubahan penting di mana kewajiban sosial perusahaan telah beralih dari sifat sukarela tetapi menjadi kewajiban yang harus dipatuhi oleh setiap badan usaha.

Dengan mengintegrasikan pengelolaan perusahaan yang efektif dengan tanggung jawab sosial, badan usaha bukan hanya focus terhadap kepentingan finansial jangka pendek, namun bisa pada keberlanjutan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar mereka. sehingga dapat membangun reputasi perusahaan lebih baik dan menguatkan hubungan dengan berbagai pihak yang terlibat.

Kewajiban sosial perusahaan berkaitan dengan bagaimana perusahaan berinteraksi dengan para pemangku kepentingannya secara etis dan bertanggung jawab, karena tanpa bantuan dari komunitas dan masyarakat setempat, keberlangsungan badan usaha tidak akan dapat terjaga. Pelaksanaan tanggung jawab sosial yang efektif oleh badan usaha bisa berdampak positif dalam kualitas hidup masyarakat dan semua pemangku terkait.

PT Tunas Baru Lampung Tbk Banyuasin memperlihatkan dedikasi yang kuat terhadap kewajiban sosial badan usaha untuk memajukan kehidupan masyarakat di sekelilingnya, termasuk wilayah Banyuasin. Sebelum CSR diterapkan, masyarakat sering menghadapi tantangan seperti keterbatasan dalam pendidikan, pelayanan kesehatan, dan peluang kerja.

Setelah program CSR dijalankan oleh PT Tunas Baru Lampung Tbk Banyuasin, beragam inisiatif muncul dan memberikan efek positif bagi masyarakat. Perusahaan telah mengeluarkan dana untuk kegiatan sosial demi membangun dan memperkuat kemandirian masyarakat. Selain itu, PT Tunas Baru Lampung Tbk Banyuasin berupaya untuk beroperasi sesuai cara yang etis, , transparan, memenuhi tanggung jawab dan norma di semua tahap proses bisnisnya.

Menurut Carroll dan Bowen pada tahun 1953, CSR adalah perhatian suatu perusahaan terhadap harapan masyarakat di berbagai aspek, yaitu ekonomi, hukum, etika, dan berkontribusi pada masalah sosial, serta Tanggung jawab pengusaha dalam merumuskan keputusan, kebijakan, atau upaya guna memenuhi tujuan dan nilai yang diinginkan oleh masyarakat.

Hasil penelitian ini relevan pada temuan dari studi sebelumnya oleh Fitria Apriliawati pada tahun 2016, “Pengungkapan (CSR) Sebelum dan Sesudah Penerapan UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas “.riset tersebut mengindikasikan adanya dampak positif yang signifikan antara keadaan sebelum dan setelah UU Perseroan Terbatas diterapkan. Hasil ini memperlihatkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah penerapan CSR berpengaruh besar terhadap kualitas hidup masyarakat.

### **Analisis implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Konsep tanggung jawab sosial (CSR) menunjukkan bahwa didalam badan usaha bukan semata-mata sekedar mementingkan keuntungan, namun juga menjalankan tanggung jawab untuk menjaga Kerjasama yang terjalin secara baik dengan seluruh pihak terkait. Tujuan maqasid syariah ialah untuk mendorong kemaslahatan, sehingga aktivitas bisnis diharapkan dapat memberikan manfaat, bukan hanya sekedar mencari laba. Kegiatan CSR berpotensi meningkatkan kualitas hidup serta memberikan keuntungan bagi perusahaan dan komunitas di sekitarnya. Berbagai dimensi CSR mencakup tanggung jawab ekonomi, hukum, etika, serta amal.

Dalam konteks CSR (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) menurut pandangan Islam, terdapat beberapa elemen penting, diantaranya adalah Al-Adl, yang menekankan bahwa dalam interaksi bisnis tidak boleh ada kezaliman, serta pentingnya keadilan dalam kontrak dan hubungan usaha. Selanjutnya adalah Al-Ihsan, yang dapat terealisasi melalui Etika, tindakan, dan itikad baik dalam transaksi, sembari mengupayakan kontribusi terbaik terhadap pihak-pihak terkait .Kemudian ada kemanfaatan, di mana prinsip CSR seharusnya memberikan kebaikan baik untuk lingkungan internal perusahaan maupun eksternal. Elemen yang keempat adalah Amanah, di mana dalam pelaksanaan CSR, perusahaan hendaknya bersikap amanah, melaksanakan dan melaporkan tanggung jawab sosialnya dengan jujur dan transparan kepada pihak-pihak yang berwenang.

PT. Tunas Baru Lampung Tbk di Banyuasin juga mencerminkan prinsip ekonomi Islam lainnya, yaitu Tanggung Jawab atau Responsibilitas, yang berarti bahwa organisasi ini Menanggung amanah dari Allah SWT dengan penuh tanggung jawab ,serta kepada diri sendiri dan masyarakat luas (pemangku kepentingan). Pertanggungjawaban ini menandakan bahwa setiap individu dalam dunia bisnis memiliki Kesadaran atas tanggung jawab religius kepada Tuhan dalam menjalankan segala tindakan usaha yang dijalankan; kekayaan dalam konteks usaha menurut agama Islam diartikan sebagai

kepercayaan yang harus dipertanggungjawabkan di hadapan Allah. Selain itu, prinsip kebebasan menegaskan bahwa setiap tindakan yang dilakukan tanpa batasan memerlukan tanggung jawab untuk memastikan keadilan, kebenaran, dan pilihan yang bebas dalam semua aktivitas perusahaan.

PT Tunas Baru Lampung Tbk Banyuasin sekarang sedang mempersiapkan program strategis untuk pengembangan CSR di masyarakat, yang mencakup Peningkatan kapasitas masyarakat melalui pendidikan, pelatihan, layanan kesehatan, pengembangan potensi ,infrastruktur serta fasilitas umum dan pemerintahan, perayaan pada hari besar nasional, lokal dan hari besar keagamaan, serta menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Program corporate sosial responsibility dijalankan pada PT Tunas Baru Lampung Tbk Banyuasin berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, yang merupakan aspek paling krusial. Ketidakpuasan terhadap kebutuhan-kebutuhan ini dapat mengancam kehidupan manusia di dunia dan akherat. Kebutuhan tersebut mencakup perlindungan agama (khifdu din), perlindungan jiwa (khifdu nash), perlindungan keturunan (khifdu nasab), perlindungan akal (khifdu 'aql), dan perlindungan harta (khifdu mal). Tujuan dari kebutuhan mendasar ini adalah untuk meraih kehidupan yang kekal bagi manusia. Semua lima aspek ini harus dipenuhi; jika salah satu tidak terpenuhi, akan muncul ketidakseimbangan yang berpotensi membahayakan Kesejahteraan Seluruh kehidupan berikutnya. Kebahagiaan Masyarakat dapat tercapai jika semua elemen ini dilaksanakan dengan baik. PT Tunas Baru Lampung Tbk Banyuasin berusaha memenuhi kelima elemen tersebut melalui program CSR, diantaranya dengan menjaga agama (khifdu din) melalui penyediaan fasilitas ibadah, sehingga masyarakat dapat beribadah dengan nyaman, mendukung aspek Kapabilitas intelektual (aql) dalam memberikan bantuan sarana pendidikan dan pelatihan demi kemajuan generasi muda, serta menyediakan air bersih dan fasilitas kesehatan untuk menjaga kesehatan individu (nafs) dan keturunan (nasab), serta inisiatif ekonomi untuk pemberdayaan masyarakat sebagai perlindungan terhadap kekayaan (harta). Ini sejalan dengan ajaran Islam yang menyatakan kesejahteraan bisa diraih melalui memenuhi kebutuhan pokok manusia, menghapus semua masalah dan ketidaknyamanan, sehingga dapat meningkatkan standar hidup Baik dari segi moral maupun materi.

Berdasarkan temuan yang diperoleh oleh penulis, sejatinya, inisiatif Kewajiban sosial Sosial badan usaha (CSR) dari PT. Tunas Baru Lampung Tbk Banyuasin telah

memberikan keuntungan bagi komunitas yang menjadi mitra pengembangan.. Namun, dalam pelaksanaan

program tersebut, masih terdapat ketidakadilan dan ketidakmerataan. Hal ini disebabkan oleh jumlah penduduk di desa Sidomulyo yang cukup besar. Meskipun demikian, Program CSR sudah sesuai dengan proporsi dan tujuannya sehingga dampaknya dapat dirasakan oleh semua. Bahkan, PT Tunas Baru Lampung Tbk Banyuasin juga melaksanakan program CSR di luar area perusahaan dan desa Sidomulyo.

Dalam melaksanakan CSR, PT. Tunas Baru Lampung Tbk Banyuasin perlu memastikan distribusi sesuai efisien, karena dana CSR diterima dari aset atau laba yang dialokasikan untuk komunitas di sekitarnya. Agar sumbangan ini benar-benar dilaksanakan secara adil dan merata mengikuti peraturan yang ada, sehingga dapat memberikan keuntungan untuk peningkatan kualitas hidup Masyarakat dan menciptakan kebaikan serta distribusi kesejahteraan yang berkeadilan.

Dalam pandangan ekonomi Islam, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) memiliki kedudukan tinggi karena bukan semataamata berfokus pada pendapatan perusahaan, tetapi juga kewajiban moral dan sosial terhadap masyarakat. CSR pada ekonomi Islam berhubungan erat dengan prinsip etika dan nilai-nilai agama, sehingga badan usaha harus menjaga keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan nilai-nilai spiritual, serta bertanggung jawab terhadap kesejahteraan sosial. Dalam praktiknya, CSR yang baik seharusnya mengintegrasikan prinsip-prinsip ketuhanan, keadilan, keseimbangan, kebebasan, dan tanggung jawab terhadap masyarakat, negara, dan agama.

Studi terkait CSR dari sudut pandang Ekonomi Islam: Syaniatul Wida (2017) tentang CSR PT. Telkom Bandar Lampung mengindikasikan penerapan tanggung jawab berbasis pada prinsip ekonomi Islam dapat berdampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program CSR yang mengutamakan kesejahteraan sosial, aspek pendidikan, pelayanan kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, telah menunjukkan hasil yang signifikan dan relevansi dengan ajaran ekonomi syariah. Dengan demikian, CSR yang dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan ajaran ekonomi syariah bisa meningkatkan hubungan antara perusahaan dan masyarakat, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta memberikan dampak positif jangka panjang bagi kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Tunas Baru Lampung Tbk Banyuasin, dapat disimpulkan bahwa implementasi program CSR yang dilakukan perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat penerima manfaat. Program tersebut mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, termasuk peningkatan pendapatan serta pemenuhan kebutuhan dasar seperti sandang dan pangan. Selain itu, program CSR terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, keagamaan, kemitraan dengan stakeholder, serta pembangunan sarana dan prasarana. Perbandingan kondisi kesejahteraan masyarakat sebelum dan sesudah adanya CSR menunjukkan adanya perubahan yang signifikan ke arah yang lebih baik, hal ini karena program CSR telah dijalankan secara profesional, transparan, dan berlandaskan prinsip etika. Ditinjau dari perspektif ekonomi Islam, pelaksanaan CSR oleh PT Tunas Baru Lampung Tbk Banyuasin telah sesuai dengan prinsip pemenuhan kebutuhan daruriyah masyarakat, sehingga mampu mendorong peningkatan kesejahteraan baik secara material maupun moral sesuai dengan nilai-nilai Islam.

### **Saran**

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian, penulis memberikan beberapa saran untuk perbaikan ke depan. Pihak perusahaan diharapkan lebih mengutamakan tenaga kerja dari masyarakat lokal serta memberikan pelatihan keterampilan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing dan berkontribusi secara optimal. Selain itu, perusahaan juga disarankan untuk memperluas kerja sama dengan UMKM guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perusahaan perlu terus berkontribusi dalam pembangunan sarana dan prasarana serta meningkatkan evaluasi dan monitoring program CSR dengan melibatkan perangkat desa dan masyarakat setempat. Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program CSR juga perlu ditingkatkan agar program yang dijalankan lebih tepat sasaran. Penyaluran bantuan sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan, merata, dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat agar memberikan dampak yang lebih luas dan efektif. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih dalam mengenai perkembangan pelaksanaan CSR dalam perspektif ekonomi Islam, khususnya dalam menilai efektivitas program terhadap pembangunan

masyarakat, sehingga dapat memberikan kontribusi ilmiah yang lebih komprehensif di bidang ekonomi dan bisnis Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A., Sudarijati, S., & Gemina, D. (2017). Program corporate social responsibility (CSR) dan strateginya untuk peningkatan kepuasan masyarakat serta dampak sosial ekonomi masyarakat. *Jurnal Agribisains*, 3(1), 1–21. <https://doi.org/10.30997/jagi.v3i1.1025>
- Basar, N. F., Hamzah, F., & Aisyah, N. (2023). Penerapan konsep triple bottom line pada usaha ayam potong UD. Firman di Maros Sulawesi Selatan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(1), 104–114. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1181>
- Burhan, M.-C., Abdullah, M. W., & Aditiya, R. (2022). Corporate social responsibility dalam bingkai Sipakatau: Elevasi kesejahteraan masyarakat. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 12(2), 245–261. <https://doi.org/10.24252/assets.v12i2.32387>
- Darmawati. (2014). Corporate social responsibility dalam perspektif teoritik. *Mazahib*, 13(2), 125–138.
- Elmiyanti, M., Mulyana, A., Safriyani, E., & Setiawan, B. D. (2023). Implementasi corporate social responsibility (CSR) di PT Evans Lestari Kenanga terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Manajemen dan Budaya*, 3(2), 44–53. <https://doi.org/10.51700/manajemen.v3i2.518>
- Jalilah, M., & Akmal. (2022). Pengaruh penerapan corporate social responsibility PT Lafarge Cement Indonesia terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 37–58. <https://doi.org/10.22373/jibes.v1i2.1770>
- Khoirot, R. N. A., & Bandrang, T. N. (2020). The effect of implementation of corporate social responsibility (CSR) on community welfare. *Mahatani*, 3(1), 146–158.
- Loekito, V., & Setiawati, L. W. (2021). Analisis pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan variabel kontrol likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2019. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 18(1), 1–26. <https://doi.org/10.25170/balance.v18i1.2289>
- Lumi, C. A., Pio, R. J., & Rumawas, W. (2023). Implementasi corporate social responsibility berdasarkan konsep triple bottom line pada PT Bank SulutGo. *Productivity*, 4(4), 444–449.
- Octaviani, F., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2022). Strategi komunikasi dalam corporate social responsibility perusahaan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial HUMANITAS*, 4(1), 21–33. <https://doi.org/10.23969/humanitas.v4i1.4882>
- Probosiwi, R. (2016). Tanggung jawab sosial perusahaan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat (Corporate social responsibility in public welfare enhancement). *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(2). <https://doi.org/10.21831/socia.v13i2.12256>

- Ristina Dwi Astuti, & Susilowati, H. (2022). Pengaruh CSR (corporate social responsibility) terhadap citra perusahaan Yuditex di Polokarto. *Manajemen*, 2(2), 177–185. <https://doi.org/10.51903/manajemenv2i2.184>
- Siregar, B. G. (n.d.). *Memaksimalkan citra perusahaan melalui implementasi corporate social responsibility*.
- Studies, H., & Sukmasari, D. (2020). Konsep kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Al-Qur'an At-Tibyan. 3(1), 1–16.